

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa adalah lembaga pemerintahan yang menjadi prioritas utama dalam merancang pembangunan bangsa yang berkelanjutan dan merupakan ujung tombak menuju masyarakat yang lebih sejahtera. Perkembangan dunia usaha saat ini semakin berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kondisi ekonomi Indonesia. Pemerintah mengarahkan perkembangan ekonomi dengan memfokuskan pembangunan nasional khusus di bidang ekonomi sebagai usaha untuk mewujudkan pembangunan nasional yang merata dan adil bagi seluruh rakyat.

Menurut Widjaja (2003:165) menyatakan bahwa otonomi desa merupakan otonomi desa merupakan otonomi asli, bulat, dan utuh serta bukan merupakan pemberian dari pemerintah.

Menurut Undang-Undang Pemerintahan Daerah No 23 Tahun 2014 Pasal satu, Desa adalah adat atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang batas wilayahnya berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat atas prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia Serikat. Desa adalah kesatuan wilayah yang di huni

oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pendidikan pemerintahan sendiri. Menurut Sutardjo Kartodikusumo, desa juga adalah suatu kesatuan hukum dimana tempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.

Koperasi adalah salah satu badan penopang ekonomi rakyat Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasas kekeluargaan.

Menurut Subandi (2017:18) mengatakan bahwa koperasi adalah suatu kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang melalui sebuah organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang di perlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

Koperasi kredit atau *Credit Union* (CU) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.(Kasmir 2007:102)

Menurut Undang-Undang perkoperasian No.25 tahun 1992 menyatakan bahwa “koperasi” adalah badan usaha yang beranggotakan

orang-orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Mengingat bidang usaha yang berasaskan kekeluargaan dan sesuai dengan budaya bangsa Indonesia terutama lapisan masyarakat yang menjunjung kebersamaan maka dalam usaha bersama, koperasi adalah merupakan wadah yang tepat karna selain aspek ekonomis sebagai watak usahanya dan aspek sosial sebagai watak kebersamaan.

Kopdit Serviam yang juga bekerja dalam bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara terus menerus untuk kemudian di pinjamkan kepada anggotanya secara murah dan cepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan dan juga selalu dihadapkan pada masalah pinjaman macet atau kredit bermasalah pada anggota. Suatu kredit dikatakan bermasalah apabila kredit tersebut dikategorikan menjadi kredit kurang lancar, kredit diragukan dalam kredit macet, kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi dimana pengembalian kredit resiko kegagalan.

Tabel 1
Perkembangan Anggota, Simpanan dan Pinjaman

No	Tahun	Anggota	Simpanan Ekuitas	Simpanan Anggota	Pinjaman Beredar	Asset
1	2020	8.485	10.220.686.700	24.650.833.534	34.991.484.989	36.335.356.774
2	2021	10.427	11.768.416.900	20.390.398.053	38.544.001.655	43.117.262.588
3	2022	12. 240	13.304.374.250	22.914.707.079	43.169.123.070	45.984.712.237

Sumber: KSP CU Serviam

Berdasarkan table 1 diatas bahwa kinerja dan rasio keuangan koperasi secara umum mengalami peningkatan dari Tahun 2020 – 2022.

Dari data 2020 anggota 8.485. simpanan ekuitas sebesar 10.220.686.700. simpanan anggota sebesar 24.650.833.534. Pinjaman beredar sebesar 34.991. 484.989. asset sebesar 36.335.356.774 pada tahun 2021 anggota meningkat sebesar 10.427. Simpan pinjam meningkat sebesar 11.768.416.900 sedangkan simpanan anggota menurun 20.390.398.053 pinjaman beredar meningkat 38.544.001.655. asset meningkat sebesar 43.117.262.588. sedangkan pada tahun 2022 anggota meningkat sebesar 12. 240 simpanan ekuitas meningkat sebesar 13.304.374.250. simpanan anggota meningkat sebesar 22.914.707.079. pinjaman beredar meningkat sebesar 43.169.123.070. asset meningkat sebesar 45.984.712.237. dibandingkan pada tahun 2021, pada simpanan anggota menurun di karenakan covid 19 yang melanda di Negara sala satunya Negara Indonesia.

Menurut Hasana pitri, (2019) dengan penelitian analisis kinerja dan rasio keuangan koperasi unit desa di kecamatan merlung kabupaten tanjung jabung barat. Menyatakan analisis kinerja keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas Koperasi Unit Desa, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga koperasi unit desa karya jaya koperasi unit desa dan koperasi unit desa *sari bumi* mengalami peningkatan jumlah aktiva selama 5 tahun terakhir tetapi mengalami penurunan pendapatan setiap tahunnya.

Sedangankan Menurut Siwa (2017) dalam penelitian analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan tahun 2014 - 2017 menyatakan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan terhadap keseluruhan rasio, pt. pembangunan perumahan,tbk. Menjadi persusahaan dengan tingkat yang baik dengan perusahaan lain.

Menurut Limahuputty (2021) dengan penelitian analisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profabilitas. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi serba usaha “Gita Bahari” selama periode 2017 sampai dengan 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif, hasil penelitian diperoleh bahwa kinerja keuangan dari analisis rasio likuiditas dan solvabilitas menggambarkan bahwa kondisi kinerja keuangan yang tidak sehat.

Menurut (Suhaeni B, Ahmad, & Idriyani, 2020) dengan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi Dana Abadi Mandiri Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah mengenai kinerja keuangan pada KSP Dana Abadi Mandiri selama 4 tahun terakhir terlihat bahwa rasio lancar selama 4 tahun terakhir tergolong sangat besar, menurut pedoman yang diterbitkan oleh permenkon hal tersebut dinyatakan kurang baik. Hasil analisis mengenai tingkat kesehatan keuangan KSP selama 4 tahun terakhir (tahun 2015 s/d 2018) yang

menunjukkan bahwa kesehatan keuangan tahun 2015 dikategorikan tidak sehat, sedangkan tahun 2016 s/d 2018 dikategorikan kurang sehat.

Dari uraian di atas penelitian mencoba untuk melakukan penelitian pada kinerja dan rasio dalam koperasi CU Serviam di kecamatan takari dengan mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan Koperasi Serviam Cabang Takari Kabupaten Kupang**” .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memformulasikan masalah penelitian sebagai berikut : Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuanga Koperasi Serviam Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi persoalan penelitian yaitu:

- a. Bagaimana kinerja keuangan di Koperasi Serviam di Kecamatan Takari selama 2020-2022?
- b. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas di Koperasi Serviam di Kecamatan Takari selama 2020-2022?
- c. Bagaiman kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas di Koperasi Serviam Kecamatan Takari selama 2020-2022?
- d. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas di Koperasi Serviam Kecamatan Takari selama 2020-2022?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ditelaah diuraikan maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Serviam di Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.
- b. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada Koperasi Serviam di Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.
- c. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada Koperasi Serviam Kecamatan Takari.
- d. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profabilitas pada Koperasi Serviam Kecamatan Takari.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait sebagai berikut: Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pemahaman mengenai kinerja dan perbandingan keuangan di Koperasi Serviam Kecamatan Takari Kabupaten Kupang Bagi pihak lain, agar menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan hal positif dalam melakukan penelitian yang komprehensif.

- a. Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pemahaman mengenai kinerja dan perbandingan keuangan di Koperasi Serviam Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

- b. Bagi peneliti lainya,agar menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan hal posetif dalam melakukan penelitian komprehensif.